

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayuran memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan manusia dan keseimbangan ekosistem. Secara nutrisi, sayuran merupakan sumber utama berbagai vitamin, mineral, serat, dan antioksidan yang esensial untuk fungsi tubuh yang optimal. Memperbanyak konsumsi sayur dan buah mengurangi risiko hipertensi, penyakit jantung bawaan dan stroke, serta dapat mencegah penambahan berat badan (Boeing dkk., 2012).

Peningkatan kebutuhan konsumsi sayuran merupakan fenomena yang semakin terlihat di berbagai belahan dunia, dipicu oleh berbagai faktor yang saling terkait. Pertama, kesadaran masyarakat akan pentingnya pola makan sehat terus meningkat, seiring dengan kampanye kesehatan yang menekankan manfaat gizi sayuran dalam mencegah penyakit kronis seperti obesitas, diabetes, dan penyakit jantung. Kedua, perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen yang mengarah pada diet yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan turut mendorong permintaan akan produk nabati, termasuk sayuran. Terdapat potensi pasar yang baik untuk komoditas sayuran pada masyarakat. Potensi pasar merupakan kemampuan yang dimiliki suatu pasar, serta total pendapatan dari penjualan produk atau jasa yang telah dijalani, memiliki daya tarik selama periode tertentu yang dapat menarik/mempunyai daya beli dari konsumen (Winarno, 2023). Karena meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk menjadikan kebutuhan pangan juga meningkat, Pangan adalah bahan-bahan yang dimakan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan bagi pemeliharaan, pertumbuhan, kerja, dan penggantian jaringan tubuh yang rusak (Buckle dkk., 2009).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang banyak memproduksi sayuran hidroponik.

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Jawa Timur (kuintal), 2019 – 2022

Jenis Tanaman	2019 (kw/quintal)	2020 (kw/quintal)	2021 (kw/quintal)	2022* (kw/quintal)
Kangkung	257.062	290.645	384.803	382.228
Petai/Sawi	743.947	777.157	826.127	829.870
Bawang Daun	1.336.687	988.537	980.085	1.099.731
Bawang Merah	4.078.771	4.545.837	5.009.921	4.739.890
Bawang Putih	69.346	58.980	42.196	8.545
Bayam	146.009	140.358	137.662	135.074
Buncis	237.026	225.163	285.963	282.762
Cabai Besar	976.848	851.445
Cabai Rawit	5.360.977	6.849.429	5.788.830	6.124.089
Cabai Keriting	297.442	307.182
Kacang Panjang	450.149	398.778	380.700	349.399
Kembang Kol	226.533	320.425	381.339	212.653
Kentang	3.202.085	3.541.963	3.243.377	3.810.901
Ketimun	413.714	373.325	535.698	543.995
Kubis	2.258.188	2.037.079	1.930.262	2.104.541
Labu Siam	216.727	261.834	481.265	328.757
Paprika	97.261	79.181	77.810	502.802
Terung	679.565	730.091	905.188	1.026.387
Tomat	745.576	839.196	931.206	1.021.085
Wortel	910.118	803.975	916.662	898.470

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dinyatakan bahwa produksi sayuran dan buah buahan di Jawa Timur meningkat dari tahun ke tahun. Konsumsi pada sayuran cukup tinggi membuat sayuran menjadi lebih bernilai, harga pada produk sayuran dapat dijangkau oleh masyarakat. Kualitas pada sayuran akan menjadi penentu pada harga yang didapatkan oleh produsen sayuran, dengan demikian masyarakat dapat memilih sayuran yang sesuai dengan pendapatan mereka.

Permintaan sayuran segar menjadi prioritas bagi masyarakat perkotaan di Surabaya, maka dengan adanya pertanian yang berada di tengah-tengah kota menjadi peluang bagi para petani untuk melakukan kegiatan pertanian urban, namun dalam pelaksanaannya kegiatan pertanian urban di kota Surabaya memiliki

banyak kendala seperti keterbatasan lahan, polusi dan pencemaran yang menyebabkan kualitas air dan suhu udara yang cenderung lebih panas, peningkatan biaya produksi yang disebabkan harga sewa lahan, pupuk dan bahan pertanian lainnya. Menurut Kilmanun (2018) Hidroponik menjadi solusi yang tepat ketika lahan pertanian semakin sempit, Hidroponik merupakan sistem bertanam tanpa menggunakan media tanah, sebagai pengganti media tanam yang dipakai adalah air.

Masyarakat perkotaan sangat memperhatikan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi tubuh, sehingga sayuran yang ditanam dengan metode hidroponik sangat diminati masyarakat kota karena dinilai memiliki kualitas kesegaran dan kandungan nutrisi yang baik dibanding dengan sayuran yang ditanam dengan metode konvensional. Buah dan sayuran merupakan unsur penting bagi makanan yang sehat (Pramana dkk., 2023). Tidak mengherankan, kekhawatiran konsumen terhadap keamanan sayuran tetap tinggi meskipun banyak dilakukan reformasi pertanian (Ha dkk., 2020). Namun Menurut Indira dkk., (2020) petani memiliki kendali penuh atas sistem hidroponik, Jika dibandingkan dengan produksi tanaman yang ditanam di tanah secara tradisional, hidroponik memiliki banyak keunggulan. Namun untuk mendapatkan sayuran hidroponik berkualitas masyarakat harus teliti dalam memilih dan juga mengeluarkan biaya yang lebih besar dari sayuran lainnya.

PT. Kebunsayur Surabaya merupakan perusahaan agribisnis yang sudah 10 tahun memproduksi berbagai macam sayuran menggunakan metode hidroponik. Sayuran hidroponik yang mereka produksi telah melalui banyak evaluasi terhadap standarisasi yang mereka bentuk, demi tercapainya kualitas produk sayuran

terbaik. Hasil produksi mereka tak hanya dikonsumsi oleh konsumen akhir namun juga dipasarkan pada hotel dan restoran. PT. Kebunsayur Surabaya selalu mengupayakan kepuasan konsumen dengan memberikan produk sayuran hidroponik yang berkualitas tinggi serta memberikan pelayanan terbaik, hal ini dapat memberikan pengaruh pada minat beli mereka terhadap sayuran hidroponik yang mereka produksi dengan berbagai pertimbangan yang dimilikinya. Penjualan sayuran hidroponik sangat fluktuatif dari setiap tahunnya seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1. 1 Data Penjualan Sayuran Hidroponik PT. Kebunsayur Surabaya Tahun 2021-2023 Sumber: PT. Kebunsayur Surabaya, 2024

PT. Kebunsayur Surabaya sebagai perusahaan agribisnis yang memproduksi sayuran hidroponik selalu menjaga harga yang sesuai dengan produk yang mereka miliki, perusahaan juga menjaga kualitas produk yang mereka produksi agar konsumen tidak merasa kecewa saat membeli, perusahaan juga menyesuaikan harga untuk setiap jenis sayuran hidroponik mereka produksi dengan pendapatan konsumen, sehingga semua kalangan dapat membeli produk tersebut. Setelah perusahaan telah memiliki konsumen yang loyal maka

diharapkan dapat memperluas pasar dan dapat meningkatkan jumlah penjualan. Dengan demikian perusahaan wajib mengetahui sejauh mana kualitas produk dan harga yang diberikan dapat diterima dan dipercaya oleh konsumen, dan apakah pendapatan konsumen mempengaruhi minat beli konsumen di PT. Kebunsayur Surabaya. Jika perusahaan mengetahui bagaimana kualitas produk dan harga yang diberikan dapat diterima oleh konsumen maka yang terjadi akan ada pembelian ulang dari konsumen.

Menurut Kotler dan Amstrong (2018) Harga merupakan apa yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh atau menikmati suatu. Harga merupakan pertimbangan paling berat dan faktor utama sebelum memilih dan memutuskan untuk membeli suatu produk atau jasa bagi konsumen Indonesia. Perusahaan perlu mengatur strategi dalam penentuan harga agar produk mereka dapat diterima oleh konsumen.

Kualitas produk (*product quality*) adalah keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan yang dinyatakan maupun yang tersirat, yang dilakukan secara langsung atau tatap muka antara penjual dengan calon konsumen dalam proses memperkenalkan produk, proses penyampaian informasi kepada konsumen dan membujuk mereka agar membeli produk melalui komunikasi pribadi (Purnama dan Rialdy, 2019). Kesetiaan konsumen ditentukan pada kualitas produk, apabila perusahaan tidak dapat memenuhi standar kualitas maka konsumen akan beralih ke produk alternatif yang sesuai dengan yang mereka harapkan.

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat beli. Konsumen akan membeli produk berdasarkan tingkat pendapatan mereka.

Pendapatan juga melalui proses dalam pengolahan pribadi sehingga banyak pertimbangan sebelum melakukan pembelian.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya harga, kualitas produk, dan pendapatan mempengaruhi minat beli sayuran hidroponik di PT. Kebunsayur Surabaya. Peneliti menetapkan judul penelitian “Pengaruh Harga Kualitas Produk, dan Pendapatan terhadap Minat Beli Sayuran Hidroponik di PT. Kebunsayur Surabaya”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana pengaruh harga terhadap minat beli sayuran hidroponik di PT. Kebunsayur Surabaya ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas produk terhadap minat beli sayuran hidroponik di PT. Kebunsayur Surabaya ?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap minat beli sayuran hidroponik di PT. Kebunsayur Surabaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan tersebut antara lain :

1. Menganalisis pengaruh harga terhadap minat beli sayuran hidroponik di PT. Kebunsayur Surabaya.
2. Menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap minat beli sayuran hidroponik di PT. Kebunsayur Surabaya.
3. Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap minat beli sayuran hidroponik

di PT. Kebunsayur Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai “Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Pendapatan Terhadap Minat Beli Sayuran Hidroponik Di PT. Kebunsayur Surabaya” diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kelas pada kondisi sebenarnya di lapangan dan sebagai sarana mengumpulkan pengalaman kerja untuk meningkatkan kemampuan. Selain itu, mahasiswa dapat menyajikan pengalaman dan data yang diperoleh selama belajar dalam laporan penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tertulis bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan di masa depan yang dapat berguna bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan modal untuk pengembangan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana untuk mengenalkan institusi pendidikan program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang akan melaksanakan tugas akhir.